



# PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jln. Polisi Militer No. 7 Oebobo – Kupang  
Pos-el: [distankp@nttprov.go.id](mailto:distankp@nttprov.go.id) laman: [www.distankpprov.go.id](http://www.distankpprov.go.id)

---

## URAIAN SINGKAT

### PEKERJAAN BELANJA MODAL JARINGAN PIPA DINAS UNTUK INSTALASI PERPIPAAN DI BBH DETUBAPA (FISIK DAK)

#### 1. LATAR BELAKANG

Ketersediaan benih tanaman pangan dan hortikultura bermutu merupakan salah satu upaya dalam peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura di Indonesia. Benih bermutu dapat memberikan jaminan bagi petani dalam meningkatkan keberhasilan usaha taninya. Benih bermutu dihasilkan dari areal luas tanam sertifikasi yang telah memenuhi standar berdasarkan hasil pengawasan Pengawas Benih Tanaman (PBT) kabupaten/kota. Sertifikasi benih merupakan suatu proses kegiatan dalam mempertahankan mutu benih agar tetap terjaga untuk disalurkan ke masyarakat.

Kegiatan sertifikasi benih yang didukung pengujian mutu benih merupakan salah satu cara pengendalian mutu. Laboratorium berperan besar menyajikan hasil uji yang tepat, akurat, baik secara ilmiah maupun hukum dan tidak terbantahkan. Mengingat sistem manajemen mutu produk pertanian telah diterapkan secara nasional, maka sub laboratorium pengujian benih Kabupaten Ende dan Sumba Barat diharapkan turut mendukung dalam melakukan pengujian benih, dengan tetap mengacu pada laboratorium induk yaitu laboratorium UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Benih NTT yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak tahun 2016.

Berdasarkan surat Kepala Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor: 521.1.21/739/UPTPSB/2017 Tanggal 28 Agustus 2017 tentang Tugas dan Fungsi Sub Laboratorium Benih Kabupaten Ende dan Sumba Barat, yaitu untuk Sub Laboratorium Ende melakukan pengujian mutu benih TPH untuk wilayah daratan Flores, sedangkan Sub Laboratorium Benih Kabupaten Sumba Barat melakukan pengujian mutu benih TPH untuk wilayah daratan Sumba. Dimana cakupan pengujian yang dilakukan adalah pengujian standar untuk benih TPH kelas sebar (BR/label biru). Adapun pengujian standar ini meliputi

pengujian kadar air, kemurnian fisik dan daya berkecambah. Tujuan dilakukannya pengujian standar adalah untuk pengisian data label.

Fasilitas laboratorium di sub laboratorium Kabupaten Ende dan Sumba Barat saat ini masih tergolong standar dengan jumlah yang sangat terbatas. Dari sisi bangunan laboratorium cukup memprihatinkan dan tidak representatif untuk melakukan pengujian, karena sebagian besar kondisi fisik bangunan rusak berat. Oleh karena itu perlu dilakukan renovasi gedung sub laboratorium benih dan instalasi perpipaan yang berlokasi di BBH Detubapa, Kabupaten Ende.

Melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2024 dialokasikan kegiatan instalasi jaringan perpipaan di Sub Laboratorium Benih, BBH Detubapa yang berlokasi di Kabupaten Ende.

## 2. TUJUAN DAN SASARAN

### a. Tujuan :

Tujuan dari instalasi jaringan perpipaan di Sub Laboratorium Benih BBH Detubapa adalah:

Menyediakan sumber air yang pada akhirnya meningkatkan pelayanan pengujian mutu benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.

### b. Sasaran

Sasaran instalasi jaringan perpipaan di Sub Laboratorium Benih BBH Detubapa adalah petugas laboratorium benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Detubapa.

## 3. LOKASI KEGIATAN

Lokasi Kegiatan instalasi jaringan perpipaan pada Sub Laboratorium Benih BBH Detubapa di Kabupaten Ende.

## 4. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Ruang lingkup pekerjaan instalasi jaringan perpipaan di Sub Laboratorium Benih BBH Detubapa dengan rincian sebagai berikut :

No	Kab/Kota	Kecamatan	Kelurahan	Detail Lokasi	Jenis Bangunan	Jumlah (Unit)
1	Ende	Ende Tengah		Kantor Sub Laboratorium Benih TPH Ende Tengah, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	Instalasi Jaringan Perpipaan	1

## **5. TARGET / SASARAN PEKERJAAN**

Terlaksananya instalasi jaringan perpipaan di Sub Laboratorium Benih BBH Detubapa, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT sejumlah 1 (satu) unit.

## **6. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG**

- a. K/L/D/I : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT
- b. Satker/SKPD : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. NTT
- c. PA : Joaz Bili Oemboe Wanda, SP
- d. PPK : Tommy M. Johannis, STP

## **7. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA**

- a. Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai pengadaan barang :
  - Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2024 Nomor: **DPPA/A.1/3.27.2.09.0.00. 01.0000/001/2024, Tanggal 13 Maret 2024.**

### **b. Total biaya :**

- Total biaya (Pagu Anggaran) yang diperlukan untuk instalasi jaringan perpipaan di Sub Laboratorium Benih BBH Detubapa:
  - PAGU : Rp. 95.000.000,- (Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah)
  - HPS : Rp. 95.000.000,- (Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah)

## **8. JADWAL PELAKSANAAN**

- Bulan April - Agustus 2024.

## **9. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN**

- Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan/pengadaan gedung/bangunan diserahkan 90 (Sembilan Puluh) hari kelender terhitung sejak ditandatanganinya kontrak.

## **10. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan Pengadaan Langsung

## **11. PERSYARATAN PENYEDIA**

- Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi( SIUJK ) dengan Kualifikasi Usaha Kecil yang masih berlaku.

- Sertifikat Badan Usaha ( SBU ) dengan Kualifikasi Usaha Kecil Klasifikasi Bangunan Gedung Sub Klasifikasi Jasa Pelaksanaan Untuk Konstruksi Gedung Lainnya ( BG009) yang masih berlaku.
- NIB-dengan KBLI 41019 (Jasa Pelaksana Konstruksi Bangunan Gedung Lainnya)
- Penyedia Wajib melaksanakan Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (SMK3) dengan Menyiapkan Peralatan K3 dengan rincian peralatan sebagai berikut:
  - a. Helmet
  - b. Rompi
  - c. Sepatu
  - d. Masker
  - e. SarungTangan
  - f. Kotak P3K
  
- Melampirkan Legalitas lainnya, meliputi :
  - a. Akta notaris/perubahannya dan pengesahan pendirian dari Kemenkum HAM (bagiperusahaan yang berbentuk PT)
  - b. NPWP
  - c. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP)

## 12. PERSYARATAN PERSONIL INTI MINIMAL

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan/ Pengalaman	Sertifikat
1	Manager Teknik/Pelaksana	1 orang	S1 Teknik Sipil/ 2 Tahun	Ahli Bangunan Gedung
2	Tenaga Pelaksana K3 Konstruksi	1 orang	S1 Teknik Sipil/ 0-3Tahun	SKT K3 Konstruksi

- *Melampirkan Ijasah, Sertifikat Keahlian, KTP, NPWP, CV Pengalaman Kerja dan Referensi.*

## 13. PERALATAN YANG DIBUTUHKAN

Peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan diambil dari standard minimal yaitu:

- Dump Truck 3,5 ton 2 Unit Sewa/Milik Sendiri
- Scaffolding 100 set Sewa/Milik Sendiri
- Concrete Mixer 0,75 M<sup>3</sup> 2 Unit Sewa/Milik Sendiri

## 14. SPESIFIKASI TEKNIS

Spesifikasi yang akan diadakan terlampir (RAB dan Gambar)

## 15. PROSEDUR IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

- Mengakomodasi kegiatan rutin;
- Mengakomodasi kegiatan non rutin;

- Kegiatan semua orang yang memiliki akses di tempat kerja;
- Perilaku manusia, kemampuan dan faktor manusia lainnya;
- Mengidentifikasi bahaya yang berasal dari luar tempat kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan personil di tempat kerja;
- Bahaya yang ada di sekitar tempat kerja dikaitkan dengan kegiatan kerja penyedia jasa;
- Sarana dan prasarana, peralatan dan bahan di tempat kerja yang disediakan oleh penyedia jasa atau pihak lain;
- Modifikasi pada SMK3 termasuk perubahan sementara dan dampaknya pada operasi, proses dan kegiatannya;
- Beberapa kewajiban perundangan yang digunakan terkait dengan penilaian risiko dan penerapan pengendaliannya;
- Desain lokasi kerja, proses, instalasi, mesin/peralatan, prosedur operasi dan instruksi kerja termasuk penyesuaian terhadap kemampuan manusia.

**Tabel . Identifikasi Bahaya K3**

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA
1.	Pekerjaan Mobilisasi	Kecelakaan akibat lalulintas alat berat
2.	Pekerjaan Galian	Tertimbun longsoran tanah dan batuan; Gangguan pernapasan akibat debu material
		Jatuh terperosok ke dalam lubang galian; Tertabrak/terlindas saat operasional alat berat
3.	Pekerjaan Timbunan	Tertimbun material; Gangguan pernapasan akibat debu material
		Tertabrak/terlindas saat operasional alat berat
4.	Pekerjaan Struktur	Tertimpa material; Luka kaki tangan karena tertimpa Material
		Terluka akibat operasional alat
5.	Pekerjaan Beton	Tertimpa material; Gangguan pernapasan akibat debu Material
		Luka tangan/kaki karena adukan mortar Terluka akibat operasional alat
6.	Pekerjaan Atap	Tertimpa material; Jatuh dari ketinggian
		Terluka akibat operasional alat

Kupang, 14 Mei 2024  
Pejabat Pembuat Komitmen,

**Tommy M. Johanis, STP**  
NIP. 19710330 199803 1 006